

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Dan Batas Wilayah Geografis

Lokasi penelitian ini di PT. Adaro Indonesia yang terletak di Desa Dahai, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, merupakan perusahaan yang sudah aktif melaksanakan berbagai macam kegiatan pengembangan keagamaan untuk masyarakat sekitar. Perusahaan ini berada di tengah kebun masyarakat tepatnya sekitar 1 KM dari jalan raya dan rumah-rumah penduduk.

2. Visi dan Misi PT. Adaro Indonesia

PT. Adaro Indonesia memiliki Visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menjadikan kelompok usaha tambang dan energi terkemuka di Indonesia

Misi: Kami bergerak dibidang pertambangan dan energi untuk:

- a. Memuaskan kebutuhan pelanggan
- b. Mengembangkan karyawan
- c. Menjamin kemitraan dengan pemasok
- d. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- e. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- f. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

PT. Adaro juga memiliki visi dan misi tanggung jawab sosial yang tidak terlepas dari visi dan misi grup PT. Adaro yaitu menjadikan perusahaan yang

dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Untuk mencapai visi tersebut PT. Adaro mengemban misi tanggung jawab sosial sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan usaha-usaha masyarakat yang dapat dijadikan sebagai tumpuan keluarga.
- b. Meningkatkan kualitas SDM dilihat dari tingkat pendidikan dan mutu pendidikannya.
- c. Menyediakan layanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Meningkatkan akses masyarakat dalam mengaktualisasikan dairinya dalam bidang keagamaan, olah raga, kesenian dan kebudayaan.

3. Sejarah PT. Adaro Indonesia

PT. Adaro Indonesia bermula dari kerja sama antara Enadimsa, perusahaan asal Spanyol dengan perum tambang batu bara dalam proyek eksplorasi batu bara di Kecamatan Tanjung, Kalimantan Selatan, pada tahun 1982. Penamaan Adaro berasal dari nama sebuah keluarga penambang terkenal dari Spanyol yang berkontribusi dalam industri penambangan di negara tersebut. New Hope dari Australia dan beberapa pihak dalam negeri membeli saham Adaro Indonesia dan mengambil alih manajemen konsesi pertambangan batu bara tersebut. Tiga tahun berikutnya, yaitu pada tahun 1992, Enadimsa melepas seluruh kepemilikannya atas Adaro Indonesia.

Adaro Indonesia kemudian mulai menggunakan merk dagang "Envirocoal" pada tahun 1990 karena batu bara yang dijual memiliki kadar debu, sulfur dan Nox yang sangat rendah. Pada tahun 1992, Adaro Indonesia memulai

melakukan kegiatan pertambangan di area konsesi pertambangan seluas 385 km² di Tabalong, Kalimantan Selatan. Tidak kurang dari 1 juta Ton Envirocoal 5000 berhasil diambil dari area tambang Paringin dan dijual pada tahun tersebut. Kini produk usaha PT. Adaro dikenal dengan sebutan Envirocoal E5000 dan E4000.

4. Gambaran Lokasi Desa Tamiyang

Desa Tamiyang berada di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, penduduk Desa Tamiyang berjumlah 200 jiwa terdiri dari 148 jiwa laki-laki dan 152 jiwa perempuan. Sebagian besar mata pencaharian mereka adalah bertani serta sebagian besar mereka beragama islam, hanya terdapat 15 warga yang beragama Kristen.

5. Gambaran Lokasi Desa Pulau Ku'u

Desa Pulau Ku'u berada di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, penduduk Desa Tamiyang berjumlah 345 jiwa yang terdiri dari 198 jiwa laki-laki dan 147 jiwa perempuan. Sebagian besar mata pencaharian mereka adalah bertani. Fasilitas yang ada di Desa ini yaitu mesjid, moshalla, TK, SD dan SMP serta Balai Desa. Seluruh masyarakat Desa Pulau Ku'u beragama islam.

6. Gambaran Lokasi Desa Walangkir

Desa Walangkir berada di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong, Desa ini pada mulanya merupakan Desa Pulau Ku'u namun karena jaraknya yang jauh serta penduduknya yang banyak, maka Desa ini berpisah dengan Desa Pulau Ku'u. Jumlah penduduk di Desa Walangkir berjumlah 187 jiwa dengan jumlah

laki-laki 95 jiwa dan jumlah perempuan 92 jiwa. Mata pencaharian mereka juga sebagian besar bertani dan penyadap karet, seluruh penduduk Desa Walangkir beragama Islam. Fasilitas yang ada di Desa ini yaitu adanya Mesjid, SD namun tidak ada TK al-Qur'an.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini akan disajikan data pokok berkaitan dengan rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu Bagaimana strategi PT. Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan, apa saja bentuk kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tabalong, dan Bagaimana Tanggapan Masyarakat mengenai Strategi dan Kontribusi PT. Adaro Indonesia.

1. Strategi yang digunakan PT. Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tabalong.

Dari data yang didapat strategi yang digunakan PT. Adaro Indonesia tidak ditemukan secara signifikan sebagaimana yang dijelaskan dalam teori, bantuan di berikan menggunakan strategi dalam bentuk aksi reaksi artinya bantuan akan diberikan kepada masyarakat apabila masyarakat mengajukan permohonan dalam bentuk proposal, dan apabila proposal tidak diajukan maka perusahaan juga tidak akan membantu. Tetapi untuk Desa Binaan, tidak perlu mengajukan proposal karena Bina Desa memang menjadi tanggung jawab yang sangat serius bagi perusahaan, apabila ada keperluan lain diluar bantuan wajib perusahaan maka setiap Desa juga harus mengajukan proposal. Bantuan biasanya diserahkan kepada

aparatus Desa serta pengelolaan dana tersebut seluruhnya diserahkan kepada Desa setempat.

2. Bentuk Kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam Pengembangan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tabalong

Kontribusi yang diberikan PT. Adaro Indonesia sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kualitas masyarakat. Hal ini dikarenakan kontribusi yang diberikan berupa dana tambahan yang terkadang tidak semua perusahaan memberikan dana tersebut, bantuan itu dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan keagamaan sehingga masyarakat bisa memahami dan mengamalkan ajaran Islam terutama dari segi tingkah laku. Bantuan yang diberikan PT. Adaro Indonesia untuk Masyarakat Kabupaten Tabalong, meliputi:

a. Bantuan Infrastruktur

PT. Adaro Indonesia sudah aktif memberikan bantuan terhadap masyarakat hal ini dapat dilihat dalam tabel kontribusi keagamaan sebagai berikut:

TABEL 1

BANTUAN INFRASTRUKTUR TEMPAT IBADAH

No	Program	Lokasi	Tahun	Anggaran
1	Peningkatan fasilitas guru danau	Mabuun	2012	Rp. 150. 000. 000
2	Bantuan Renovasi mesjid Mesjid Jami Al Fajr	Paliat-Kelua	2012	Rp. 25. 000. 000
3	Bantuan Renovasi Mesjid Kapar	Kapar-Mr. Pudak	2012	Rp. 35. 000. 000
4	Bantuan Mesjid Darul Ihsan	Murung Karang	2012	Rp. 20. 000. 000
5	Bantuan Langgar Miftahul	Mabuun	2012	Rp. 10. 000. 000

	Jannah			
6	Kegiatan MUI Tabalong	Tabalong	2012	Rp. 30. 000. 000
7	Bantuan Langgar Nurul Iman	Masukau-Mr. Pudak	2012	Rp. 10. 000. 000
8	Bantuan Mesjid Riyadul Jannah	Kambitin	2012	Rp. 10. 000. 000
9	Bantuan Mesjid Nurul Yaqin	Marindi	2013	Rp. 10. 000. 000
10	Bantuan Langgar Nurul Hidayah	Bantangis	2013	Rp. 10. 000. 000
11	Bantuan Mesjid Nurul Huda	Saradang RT.2	2013	Rp. 10. 000. 000
12	Bantuan Mesjid Sabilal Muttaqin	Bangkiling	2013	Rp. 10. 000. 000
13	Bantuan Kelompok Habsyi Sa'adus	Pampanan	2013	Rp. 5. 000. 000
14	Bantuan Sarana Ibadah	Hikun	2013	Rp. 45.000. 000
15	Mesjin Mujahdin Tanjung Tengah	Tanjung	2013	Rp. 30. 000. 000
16	Moshalla Darul Aman	Banyu Tajun	2013	Rp. 30. 000. 000
17	Moshalla Sirajul Muhtadin	Hikun	2014	Rp. 8. 000. 000
18	Moshalla al Wahid	Kambitin	2014	Rp. 7. 000. 000
19	Mesjid Quba Manduin	Manduin	2014	Rp. 20. 000. 000
20	Mesjid Darus sa'adah	Pangelak	2014	Rp. 32. 000. 000
21	Mesjid Muhammadiyah	Mabuun	2014	Rp. 25. 000. 000
22	Bantuan Asuransi Tokoh Agama	Tanjung	2014	Rp. 100. 000. 000
23	Bantuan Mesjid Baiturahman	Pamarangan Kanan	2014	Rp. 50.000.000

Kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam mengembangkan keagamaan yang dilakukan CSR bidang sosial keagamaan lebih berupa bantuan infrastruktur tempat ibadah baik itu mesjid maupun moshalla, meskipun ada sedikit bantuan untuk perlengkapan Habsyi dan Asuransi Tokoh Agama.

1) Proses pelaksanaan bantuan untuk masyarakat

- a) Sebelum bantuan diberikan kepada masyarakat terlebih dahulu masyarakat harus mengajukan permohonan dalam bentuk proposal.
- b) Setelah proposal diterima kemudian diproses oleh PT. Adaro Indonesia untuk menentukan diterima tidaknya proposal tersebut.

- c) Ketika proposal sudah diterima pimpinan PT. Adaro Indonesia, *CSR* bidang sosial budaya kemudian menyurvei langsung lokasi penerima bantuan dan bertemu dengan kepala Desa atau aparat yang lain.
- d) Beberapa hari kemudian, PT. Adaro Indonesia menelpon kepala Desa untuk menyampaikan bahwa dana tersebut akan dicairkan, baik berupa cash maupun via rekening.
- e) Setelah bantuan diterima, beberapa hari kemudian PT. Adaro Indonesia menyurvei lagi untuk memastikan bantuan tersebut digunakan dengan benar

b. Bantuan Beasiswa

Kontribusi yang diberikan PT. Adaro Indonesia dalam melahirkan generasi berpendidikan adalah dengan memberikan bantuan beasiswa bagi siswa yang kuliah diperguruan tinggi khususnya perguruan tinggi islam, jenis beasiswa ini ada dua macam, ada beasiswa prestasi dan beasiswa kurang mampu. Beasiswa berprestasi apabila memperoleh nilai IPK 3, 5 lebih, dan beasiswa kurang mampu diberikan bagi mahasiswa yang memang dari keluarga yang kurang mampu disertai bukti surat keterangan tidak mampu dari Kepala Desa setempat. Berikut data penerima beasiswa PT. Adaro Indonesia sebagai berikut:

TABEL 2

DAFTAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA

No.	Nama Mahasiswa	Alamat Rumah	Nama Perguruan Tinggi	Jurusan	Tahun
1.	Aminah	Jl. Desa Purai RT.8 Kec. Banua Lawas	STAI Rakha Amuntai	PAI	2011
2.	Lathifah	Jl. Ir. P.H.M.Noor RT. 10 Sulingan	IAIN Antasari Banjarmasin	Bimbingan Konseling	2011
3.	Ida Ruyani	Jl. Mesjid Sei Gempa Kec. Banua Lawas	STAI Rakha Amuntai	PAI	2011
4.	Minah Barkiah	Jl.P.H.M.Noor RT.8 No. 23 Kec. M. Pudak	IAIN Antasari Banjarmasin	Tadris Matematika	2011
5.	Rus'an	Desa Pulau Ku'u Kec. Tanta	Univ. Al-Azhar Mesir	Fakultas Ushuludin	2011
6.	Ahmad Haikal	Desa Tanta Hulu, Kec. Tanta	IAIN Antasari Banjarmasin	Tarbiyah	2011
7.	Abi Norhasan	Desa Sei. Buluh Kec. Tanta	IAIN Antasari Banjarmasin	Pendidikan B. Arab	2011
8.	Nor Faridatunnisa	Desa Bungkang Kec. Haruai	UINS Kalijaga Yogya	Tafsir	2011
9.	Rahman Hakim	Desa Tamiyang	STAI Rakha	PAI	2012
10.	Ida Ruyani	Pamarangan Kanan	STAI Rakha	PAI	2012
11.	Aminah	Pulau Ku'u	STAI Rakha	Ekonomi Islam	2012
12.	Lika Wartika	Pampanan	IAIN Antasari Banjarmasin	Ekonomi Islam	2012
13.	Rahmatun Nisa	Tanta	IAIN Antasari Banjarmasin	Ushuludin	2012

14.	Norhalimah	Tabalong	IAIN Antasari Banjarmasin	Ushuludin	2012
15.	Ahmad Aminudin	Kelua	IAIN Antasari Banjarmasin	Pend. Guru Madrasah Ibtidayah	2013
16.	Ahmad Hilmi	Jirak	IAIN Antasari Banjarmasin	PMTK	2013
17.	Aidi Royansyah	Tabalong	IAIN Antasari Banjarmasin	Perbankan Syariah	2013
18.	Ahmad Saidi	Garungung	IAIN Antasari Banjarmasin	Hukum Keluarga	2013
19.	Alfi	Maragut	IAIN Antasari Banjarmasin	BPI	2013

Proses bantuan beasiswa, meliputi:

- a) Pengumuman beasiswa melalui internet
- b) Mahasiswa mengirim persyaratan beasiswa melalui internet
- c) Setelah itu diproses untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan beasiswa dengan mengurutkan nilai tertinggi.
- d) Kemudian berkoordinasi dengan dinas pendidikan, untuk diumumkan di dinas pendidikan tersebut.

c. Program Bina Desa PT. Adaro Indonesia

Bentuk kontribusi lain dari PT. Adaro Indonesia adalah adanya Desa-Desa binaan, dimana Desa tersebut merupakan Desa yang paling dekat dengan wilayah operasional PT. Adaro Indonesia serta Desa paling banyak mendapat dampak negatif dari pertambangan batu bara tersebut sehingga memerlukan perhatian yang serius dari perusahaan. Data Bina secara keseluruhan sebagai berikut:

TABEL 3

BINA DESA DI TABALONG

No	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Keterangan
1	Walangkir	Tanta	R3
2	Padang Panjang		R1
3	Warukin		R1
4	Barimbun		R1
5	Tamiyang		R1
6	Padangin		R1
7	Murung Baru		R2
8	Pulau Ku'u		R2
9	Mangkusip		R3
10	Luk Bayur		R3
11	Tanta		R3
12	Tanta Hulu		R3
13	Pamarangan Kanan		R3
14	Puain Kanan		R3
15	Mantuil	Muara Harus	R1
16	Harus		R1
17	Manduin		R1
18	Murung Karangan		R2
19	Padangin		R2
20	Kinarum	Upau	R1

21	Bilas		R1
22	Pangelak		R1
23	Masingai II		R1
24	Masingai I		R2
25	Kaong		R1
26	Lok Batu	Haruai	R1
27	Banyu Tajun	Tanjung	R1
28	Sungai Pimping		R2
29	Maburai	Murung Pudak	R1
30	Kasiau		R1
31	Masukau		R3
32	Mabuun		R1
33	Pasar Panas	Kelua	R1
34	Binturu		R2
35	Karangan Putih		R2
36	Pampanan	Pugaan	R3
37	Jirak		R3

Keterangan:
R= Ring

Berikut rincian dana Bina Desa dari sampel yang diambil:

1) Bina Desa Ring 1

TABEL 4

BINA DESA TAMIYANG RING 1

No	Jumlah Dana	Keterangan	Jumlah
01	RP. 75.000.000	1. Perbaikan Jempatan	Rp. 50.000.000
		2. Gotong Royong membersihkan sungai	RP. 7. 000.000
		3. Renovasi Moshalla	RP. 10.000.000
		4. Membeli peralatan Habsyi	Rp. 5.000.000
		5. Membeli buku-buku untuk diperlengkapan diperpustakaan Sekolah Dasar	Rp. 3.000.000

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Desa di Desa Tamiyang, Dari data tersebut menunjukkan hanya sebagian kecil dana digunakan untuk pengembangan keagamaan.

2) Bina Desa Ring 2

TABEL 5
BINA DESA PULAU KU'U RING 2

No	Jumlah Dana	Keterangan	Jumlah
01	Rp. 55.000.000	1. Perbaikan jalan	Rp. 45.000.000
		2. Kegiatan Rajabiyah	Rp. 5.000.000
		3. Membeli Perlengkapan Sound Sistem Mesjid	Rp. 5.000.000

Data didapat dari hasil wawancara dengan Kepala Desa, data tersebut tahun 2014 dan dari tahun ke tahun dana tersebut digunakan berbeda-beda sesuai kebutuhan masyarakat. Dari kegiatan Rajabiyah didatangkan Da'i terkenal dan acara-acara keagamaan seperti dzikir bersama.

3) Bina Desa Ring 3

TABEL 6
BINA DESA WALANGKIR

No	Jumlah Dana	Keterangan	Jumlah
01	Rp. 45.000.000	1. Perbaikan Sekolah Dasar	Rp. 25.000.000
		2. Perbaiki jalan yang berlobang	Rp. 10.000.000
			Rp. 5.000.000

		3. Pembelian Iqra' dan al-Qur'an untuk perlengkapan TK al-Qur'an.	Rp. 5.000.000
		4. Pembelian perlengkapan mesjid seperti sejadah dan mukena.	

3. Tanggapan Masyarakat terhadap Strategi dan Kontribusi PT. Adaro Indonesia

Untuk mempermudah melihat tanggapan dari masyarakat, maka penulis menyajikannya dalam bentuk matrik berikut ini:

TANGGAPAN MASYARAKAT RING 1 DESA TAMIYANG

No	Nama	Jabatan	Tanggapan
01	Zunaidi	Kepala Desa	PT. Adaro Indonesia telah banyak memberikan bantuan namun kalau bantuan untuk keagamaan sangat minim, kami sangat mengharapkan adanya bantuan lebih dari perusahaan, melihat Desa kami masih banyak yang kurang misalnya kurang memadainya tempat ibadah, tidak ada guru yang mengajarkan TK al-Qur'an
02	Zainal	Ketua RT. 02	Kami sangat mengharapkan bantuan tidak

			<p>hanya dalam bentuk dana segar tetapi adanya pembinaan langsung dari PT. Adaro Indonesia dalam berbagai aspek salah satunya bidang agama.</p>
03	Imas	Masyarakat	<p>Kami sebagai masyarakat biasa sangat berharap adanya keterbukaan baik dari pihak PT. Adaro Indonesia maupun aparat Desa mengenai jumlah dana yang diberikan dan penggunaan dana tersebut.</p>
04	Rukayah	Masyarakat	<p>Hendaknya PT. Adaro Indonesia lebih memerhatikan kami sebagai masyarakat yang paling banyak mendapat dampak negatif seperti banjir dan polusi udara, dan kami juga berharap diberikan bingkisan untuk hari raya seperti sarung dan mokena.</p>
05	Hidayah	Masyarakat	<p>Kalau bantuan hanya renovasi tempat ibadah itu belum cukup kalau untuk mengembangkan keagamaan, kami perlu ustadz yang bersedia berceramah secara rutin baik satu minggu sekali untuk itu dana sangat kami harapkan dari bantuan PT. Adaro Indonesia.</p>
06	Norjanah	Masyarakat	<p>Bantuan beasiswa kenapa hanya diberikan untuk mahasiswa padahal juga banyak anak-</p>

			anak yang kurang mampu dan berprestasi untuk melanjutkan sekolah.
07	Mu'in	Masyarakat	Bantuan Infrastruktur tidak cukup untuk mengembangkan keagamaan
08	Hanafi	Masyarakat	PT. Adaro Indonesia tidak begitu berperan kalau urusan agama karena dari dana tahunan yang diberikan kami sendiri yang inisiatif menggunakannya untuk keperluan keagamaan padahal keperluan lain seperti perbaikan transportasi juga belum cukup.
09	Rafi'i	Masyarakat	Kalau musim kemarau kami sering kekeringan air, ada bantuan PT. Adaro Indonesai untuk memberikan air bersih satu minggu sekali namun tidak mencukupi untuk keperluan kami, bahkan saya pribadi tidak shalat karena tidak ada air.
10	Husni	Masyarakat	Kami sangat berharap PT. Adaro Indonesia lebih peka terhadap masyarakat sekitar dan melihat langsung bagaimana keadaan Desa kami.

TANGGAPAN BINA DESA RING 2 DESA PULAU KU'U

No	Nama	Jabatan	Tanggapan
01	Abdul Malik Mawardi	Kepala Desa	Kami sangat berterima kasih atas pemberian PT. Adaro Indonesia, namun memang dana yang diberikan tidak memenuhi 50 % dari kebutuhan primer kami, seperti jalan, jembatan. Belum lagi tempat ibadah, hampir dana yang diberikan sangat sedikit yang bisa kami sisihkan untuk keperluan agama
02	Misriadi	Kepala Padang	Terkadang untuk mengajukan permohonan untuk acara peringatan hari besar islam sangat lama prosesnya bahkan kami pernah mengajukan permohonan bangunan TK al-Qur'an hampir satu tahun baru ditanggapi perusahaan.
03	Aminah	Masyarakat	Kami berharap adanya pengajian untuk ibu-ibu.
04	Minah	Masyarakat	Untuk bantuan keagamaan masih sangat kurang
05	Sabirin	Masyarakat	Lebih banyak dampak negatif yang dirasakan ketimbang bantuan perusahaan.
06	Bani	Masyarakat	Kami sebagai masyarakat bingung membikin proposal apabila mau mengajukan permohonan.
07	Syarkawi	Tokoh Agama	Kami sangat berterima kasih atas bantuan PT.

			Adaro Indonesia, memang semua permasalahan kami bukan sepenuhnya tanggung jawab perusahaan, tapi kami juga sangat berharap perusahaan suka rela membantu kami
08	Busri	Ketua RT 1	Perusahaan seharusnya melihat secara langsung dampak-dampak yang diterima masyarakat tanpa menunggu permohonan dari kami.
09	Jumri	Ketua RT 2	Kami berharap syarat untuk pengajuan permohonan jangan dipersulit
10	Taufik	SekDes	Untuk pengembangan keagamaan tidak ada upaya yang berarti yang dilakukan PT. Adaro Indonesia

TANGGAPAN BINA DESA RING 3 DESA WALANGKIR

No	Nama	Jabatan	Tanggapan
1	Husni	Kepala Desa	Setiap Tahun PT. Adaro Indonesia memberikan bantuan untuk Desa kami, namun memang dana tersebut tidak mencukupi kalau untuk pengembangan keagamaan karena di Desa kami tidak ada TK al-Qur'an
2	Sajudin	BPD	Kami berharap dalam proses pengajuan proposal segera ditanggapi
3	Mukra	Kepala Padang	Kami juga ingin lebih diperhatikan
4	Masrumi	Masyarakat	Untuk keagamaan hampir tidak ada, tapi dari dana yang diberikan disisihkan sedikit untuk acara-cara hari besar islam.
5	Fi'i	Masyarakat	Kami berharap perusahaan lebih bertanggung jawab terhadap dampak yang kami rasakan dari adanya pertambangan batu bara.
6	Junaidi	Ketua RT.1	Meski kami dekat dengan perusahaan tapi kami merasa jauh karena pihak perusahaan jarang bersosialisasi dengan kami, kecuali ada demo baru datang ke Desa kami
7	Sahyuni	Ketua RT 2	Kami sangat berharap bantuan pada hari raya baik berupa pakaian seperti sarung dan

			mokena maupun sembako apalagi untuk masyarakat yang kurang mampu
8	Tamrin	Masyarakat	Kami berharap adanya binaan Adaro agar kami bisa mandiri
9	Rusinah	Masyarakat	Harapannya semoga anak-anak kami bisa belajar agama dengan layak, semoga perusahaan dan pemerintah bisa bekerja sama.
10	Hamdan	Masyarakat	Tanggapannya, PT. Adaro memang ada membantu kami, tapi tidak begitu tahu berapa nominalnya dan apa saja yang dibantu karena kami masyarakat biasa tidak ada keterbukaan antara aparat Desa dan juga perusahaan kepada kami.

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi yang digunakan PT. Adaro Indonesia untuk Pengembangan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tabalong.

Perkembangan *CSR* di Indonesia saat ini begitu menggembirakan yaitu menjadi isu yang tak habis-habisnya dibicarakan di kalangan dunia usaha. Banyak perusahaan yang mempertimbangkan aspek sosial dijalankan berdampingan dengan kegiatan bisnis perusahaan. Di Indonesia secara legal tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yaitu Perseroan Terbatas (PT) berkewajiban untuk berperan dalam

tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam berbagai pembangunan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. **Begitu pula CSR dalam ISO 26000, bahwa CSR adalah bentuk kepedulian sosial perusahaan yang saat ini menjadi aspek penting dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, di samping isu kualitas (ISO 9000) dan lingkungan (ISO 14000).**

PT. Adaro Indonesia merupakan perusahaan batu bara yang sudah lama mengikutsertakan kegiatan sosial dilaksanakan berdampingan dengan kegiatan pertambangan batu bara. Dengan mematuhi regulasi UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), PT. Adaro Indonesia melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup perusahaan maupun masyarakat di lingkungan sekitar.

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat salah satunya dengan mengembangkan keagamaan masyarakat, agar masyarakat mengerti dan mengamalkan dengan baik. Pengembangan keagamaan tidak mesti harus di majelis yang disampaikan oleh da'i, sebuah pengajian dan tempat-tempat yang bercorak keagamaan. Namun pengembangan keagamaan pun bisa dilakukan oleh perusahaan yang tidak bercorak agama, seperti perusahaan pertambangan PT. Adaro Indonesia.

Strategi yang digunakan PT. Adaro Indonesia dengan aksi reaksi, artinya bantuan tersebut akan diberikan apabila masyarakat **magajukan** proposal permohonan, dalam hal ini PT. Adaro Indonesia menganggap strategi yang

digunakan sudah sesuai karena permohonan itu benar-benar kebutuhan masyarakat namun pada kenyataannya rata-rata masyarakat ada yang mengatakan bingung bagaimana membuat dan mengajukan proposal, karena latar belakang masyarakat yang berpendidikan rendah.

PT. Adaro Indonesia hendaknya bersosialisasi dengan masyarakat dan program-program yang ada harusnya bekerja sama antara *Public Relations* dengan *Corporate Sosial Responsibility* , karena keterlibatan seorang *PR* dalam menjalan *CSR* sangat diperlukan, khususnya masalah komunikasi selama program berlangsung, selain itu *PR* seharusnya terlibat dalam pengambilan keputusan tentang tujuan dan sasaran program, pengenalan publik utama, penetapan kebijakan atau aturan menjadi pedoman pemilihan strategi dan penentuan strategi. Dan sebelum program itu dilaksanakan hendaknya PT. Adaro Indonesia menyurvei terlebih dahulu agar **mengentahui** apa sebenarnya yang dibutuhkan masyarakat termasuk dalam pengembangan keagamaan baik berupa fisik maupun non fisik.

Dari data di dapat, memang ada beberapa bantuan yang disurvei perusahaan, namun survey tersebut hanya sebatas formalitas karena ketika penulis ikut ke lapangan, perusahaan bahkan hanya melihat objek yang di bantu tanpa memusyawarahkan dengan masyarakat sekitar. Kurangnya keterbukaan dan komunikasi yang tidak lancar antara perusahaan dan masyarakat mengakibatkan adanya kesalah pahaman, baik sesama anggota masyarakat, maupun antara perusahaan dan masyarakat.

2. Kontribusi PT. Adaro Indonesia untuk Pengembangan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tabalong.

Kontribusi yang dilakukan PT. Adaro Indonesia berupa tanggung jawab filantropi namun dalam pengembangan keagamaan tanggung jawab filantropi masih dianggap belum cukup, untuk itu tanggung jawab filantropi seharusnya dibarengi dengan kampanye yang dilakukan perusahaan untuk mengubah perilaku masyarakat agar mereka lebih terlibat dalam kegiatan sosial keagamaan.

Pengembangan keagamaan yang diprogramkan CSR bidang sosial keagamaan harus benar-benar melakukan langkah-langkah perencanaan yang tepat, mulai dari memilih sebuah isu atau masalah sosial dengan mencari tahu apa sebenarnya yang dibutuhkan masyarakat, apakah program yang dijalankan terdahulu sudah berdampak secara signifikan, langkah selanjutnya mencari inisiatif artinya setelah mengetahui permasalahan yang ada dimasyarakat kemudian menentukan solusi terbaik agar program yang dijalankan benar-benar berhasil, setelah program dilaksanakan, langkah terakhir adalah evaluasi, perusahaan harus melihat kembali ke masyarakat apakah program yang telah dilakukan sudah memberikan dampak positif kepada masyarakat, perubahan apa yang terjadi dalam masyarakat baik dari segi tingkah laku atau ibadah masyarakat. Beberapa program yang telah dijalankan PT. Adaro Indonesia sebagai berikut:

a. Infrastruktur Tempat Ibadah

Kontribusi yang diberikan dalam bentuk renovasi tempat ibadah pada kenyataannya hanya diberikan sekitar 50 % dari biaya yang diperlukan, dalam hal ini PT. Adaro Indonesia menyerahkan dana tersebut kepada aparat Desa seperti Kades dan Sekdes. Selain itu PT. Adaro Indonesia tidak melakukan kontrol mengenai penggunaan dana tersebut sehingga pada kenyataannya pembangunan infrastruktur banyak yang belum selesai dan juga PT. Adaro Indonesia tidak melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui apa sebenarnya yang diperlukan masyarakat, meskipun pendanaan bukan hanya dari perusahaan tetapi juga dari pemerintah setempat.

Menurut Agus Ahmad Safei dalam bukunya *Pengembangan Masyarakat Islam* Kontribusi dapat berupa materi dan tindakan dalam hal ini PT. Adaro Indonesia sudah memberikan materi berupa pembangunan infrastruktur tempat ibadah, namun dalam hal kontribusi tindakan belum ada sebagaimana harapan masyarakat. Dari bantuan tersebut PT. Adaro Indonesia telah menunaikan tanggung jawab filantropinya yang disebabkan adanya harapan masyarakat dan aktivitas ini dilakukan atas dasar sukarela.

b. Bantuan Beasiswa

Bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang khususnya diperguruan tinggi islam ternyata sangat membantu mereka dalam menuntut ilmu yang secara tidak langsung dibangku perkuliahan diajarkan ilmu-ilmu agama yang berguna dalam mengembangkan keagamaan sehingga diharapkan ilmu yang didapat, dapat di implementasikan ke masyarakat.

Kontribusi yang diberikan oleh perusahaan juga termasuk kontribusi materi dengan memberikan dana kepada mahasiswa yang sesuai dengan kriteria perusahaan, yaitu apabila IPK lebih dari 3,5. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan tidak adanya sosialisasi perusahaan ke Desa-Desa setempat sehingga banyak Mahasiswa yang belum tahu mengenai beasiswa tersebut, disamping itu beasiswa hanya diberikan untuk mahasiswa padahal masih banyak anak-anak lain yang sangat membutuhkan untuk keperluan pendidikan, seperti Pesantren dan Madrasah.

Kontribusi dalam bentuk bantuan beasiswa menunjukkan bahwa PT. Adaro Indonesia sudah melaksanakan tanggung jawab filantropi, meskipun memang bantuan tersebut belum maksimal. Tanggung jawab filantropi sebagai tanggung jawab pelengkap dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum dan tanggung jawab etika, tanpa adanya tanggung jawab filantropi perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar, karena secara tidak langsung suksesnya suatu perusahaan merupakan bagian dari dukungan masyarakat sekitar.

c. Program Bina Desa

PT. Adaro Indonesia memberikan bantuan yang bervariasi pada tiap Desa, hal ini karena jarak antara Desa dengan wilayah operasional, Desa yang lebih dekat dengan wilayah operasional termasuk Desa Ring 1 setelah itu Ring 2 dan Ring 3. Program Bina Desa merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh perusahaan, mengingat masyarakat lebih banyak merasakan dampak negatif dari perusahaan tersebut, mulai dari polusi udara, banjir, tandusnya tanah

pertanian sampai kekeringan akibat tertutupnya mata air di dalam tanah dari proses pengerukan batu bara.

Program Bina Desa PT. Adaro Indonesia lebih cenderung pada kontribusi materi, dalam kaitannya dengan pengembangan keagamaan masyarakat, peningkatan taraf hidup (ekonomi) masyarakat sangat penting namun disamping pemenuhan kebutuhan dasar manusia, pemenuhan akan kualitas hidup juga sangat penting, mengingat agama begitu penting dalam kehidupan manusia, karena agama jalan untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat, agama dapat membimbing ke jalan yang benar, mempertinggi akal pikiran serta menjamin kebaikan seseorang.

Program Bina Desa seharusnya memberikan perubahan yang signifikan pada masyarakat sekitar perusahaan. Berdasarkan penelitian penulis, masyarakat sekitar perusahaan sangat memprihatikan, banyak rumah yang tidak layak, letak Desa yang terpencil jauh dari keramaian. Dalam hal pengembangan keagamaan pada masyarakat hanya terdapat satu warga yang mengajarkan mengaji untuk anak-anak, hal ini dikarenakan minimnya ilmu keagamaan yang dimiliki masyarakat, akibatnya kurang maksimalnya proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya program khusus untuk Desa Binaan mengenai pengembangan keagamaan berupa dana khusus untuk gaji para guru agama sehingga dapat mengajarkan anak-anak dan masyarakat mengenai ilmu agama.

3. Tanggapan Masyarakat Mengenai Strategi dan Kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam pengembangan keagamaan Masyarakat Kabupaten Tabalong.

Sebagai salah satu pendukung komunikasi *CSR*, peran *PR* sangat dibutuhkan dalam menentukan tujuan komunikasi yang ingin dicapai oleh perusahaan. Secara umum peran *PR* menurut Scott M. Cutlip, adalah menjalankan fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara perusahaan dengan masyarakat yang akan mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan perusahaan tersebut. Begitu pula dengan *PR* PT. Adaro Indonesia yang seharusnya membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan *CSR*. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar perusahaan juga dapat mempengaruhi eksistensi perusahaan, baik di wilayah itu maupun di dalam dunia bisnis, untuk itu terdapat tanggapan masyarakat mengenai strategi dan kontribusi PT. Adaro Indonesia dalam pengembangan keagamaan.

a. Tanggapan Masyarakat Desa Tamiyang

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tamiyang yang merupakan salah satu Desa binaan ring 1, Masyarakat Desa Tamiyang berada dalam ekonomi menengah ke bawah. Sarana Desa memang belum memadai apalagi sarana keagamaan, misalnya belum ada TK al-Qur'an, Masjid yang sudah tak layak pakai sehingga, sehingga Masyarakat sangat mengharapkan kontribusi lebih dari PT. Adaro Indonesia. Hampir semua masyarakat yang menjadi responden mengeluhkan

banyaknya dampak yang diterima misalnya akhir-akhir ini terjadi banjir yang menenggelamkan padi mereka dan air ini berasal dari limbah batu bara.

Menurut Kepala Desa Tamiyang, Bapak Zaini, beliau sangat mengharapkan adanya pembinaan dari PT. Adaro Indonesia, kami sebagai masyarakat belum bisa menyisihkan penghasilan untuk menggaji guru TK al-Qur'an karena keadaan ekonomi kami yang sulit. Saat ini kebutuhan akan pembinaan keagamaan sangat di harapkan masyarakat, khususnya mendidik anak-anak mereka untuk belajar agama.

b. Tanggapan Masyarakat Desa Pulau Ku'u

Masyarakat Pulau Ku'u juga sangat jauh dari kata Desa maju, mengingat bahwa Desa ini belum ada TK al-qur'an untuk belajar al-qur'an, mereka belajar dirumah-rumah tetangga bahkan dalam satu RT. Hanya ada satu guru yang mengajarkan mengaji, bahkan usia beliau sudah tua. Untuk itu masyarakat sangat mengharapkan PT. Adaro Indonesia merekrut seorang guru agama yang mengajarkan anak-anak dan juga masyarakat untuk belajar mengaji dan menuntut ilmu agama lainnya. Masyarakat juga berharap ada dana yang diberikan untuk mendatangkan Da'i paling tidak satu minggu sekali untuk menyampaikan tausiah dimesjid mereka.

c. Tanggapan Masyarakat Desa Walangkir

Desa Pulau Walangkir termasuk Bina Desa Ring 3 yang mendapat Dana sekitar 45 juta setahun, sama dengan Desa yang lain, Desa walangkir juga termasuk Desa terbelakang karena transportasi yang tidak memadai, belum ada

leding dan hanya beberapa keluarga yang memiliki listrik. Untuk sampai ke Desa Walangkir menempuh jarak sekitar 2 KM didalam hutan yang tidak berpenduduk. Di Desa Walangkir juga tidak ada TK al-Qur'an dan tidak ada pengajian rutin yang dilaksanakan karena kata mereka tidak ada di Desa mereka yang bersedia untuk berceramah agama di Mesjid maupun Moshalla. Sehingga masyarakat sangat mengharapkan bantuan lebih dari PT. Adaro Indonesia.

Dari tanggapan masyarakat tersebut dapat disimpulkan harapan masyarakat untuk lebih diperhatikan, selain pemberian dana segar, masyarakat sangat mengharapkan adanya pemberdayaan yang melibatkan masyarakat secara langsung agar mereka memiliki daya dan bekal yang cukup, tanpa adanya keterlibatan masyarakat secara penuh, perbaikan kualitas kehidupan masyarakat tidak akan membawa hasil yang berarti.

CSR dan *PR* harus berupaya mengubah cara pandang masyarakat agar mereka bisa melihat bahwa pemberian dana segar sebagai sebuah proses pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya, dan apabila cara pandang masyarakat masih menganggap bahwa pengembangan keagamaan yang dilakukan PT. Adaro Indonesia hanyalah sebagai suatu proses pemberian dari pihak yang memiliki sesuatu kepada pihak yang tidak memiliki sesuatu, maka masyarakat hanya akan kehilangan kemandirian dan timbul ketergantungan, akibat lebih buruknya adalah tumbuhnya mental "meminta". Padahal dalam islam, meminta itu tingkatannya beberapa derajat lebih rendah dari pada memberi.